

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara republik Indonesia merupakan negara yang memiliki suku bangsa yang beragam. Keanekaragaman tersebut menjadikan perbedaan ras, perbedaan lingkungan geografis, latar belakang sejarah, perkembangannya daerah, dan perbedaan agama serta kepercayaan. Terdapat 34 suku dan etnis di Indonesia yang menjadikan negara ini terkenal dimata dunia kaya akan kebudayaannya. Kebudayaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia yaitu berdasarkan gagasan, kebiasaan, dan benda-benda. Keberagaman kebudayaan Indonesia dapat dilihat dari macam-macam bentuk rumah adat, pakaian adat, kebiasaan atau tradisi, dan hasil karya kesenian daerah masing-masing suku. Kekayaan Indonesia akan budaya ini merupakan warisan dari nenek moyang masing-masing suku secara turun temurun yang merupakan tugas dari pada penerus bangsa atau suku yang memilikinya. Selain itu, sebagai generasi penerus kita harus dapat mengembangkan perilaku menghargai keragaman dan kebudayaan yang ada di negeri Indonesia sebagai kekayaan yang kita miliki.

Indonesia memiliki salah satu suku yang unik dan terkenal di seluruh Indonesia, suku ini berada di pulau Sumatra yaitu bagian Sumatra Utara, suku ini bernama suku Batak Toba. Batak Toba merupakan salah satu dari enam sub suku Batak. Sub suku Batak lainnya adalah Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Angkola dan Batak Mandailing. Suku Batak Toba berada di wilayah kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, sebagian Kabupaten Dairi, Kabupaten Tapanuli Tengah, dan Kota Sibolga. Dalam adat Batak Toba ada banyak tata aturan dan simbol. Menurut pandangan masyarakat Batak Toba, kebudayaan yang memiliki sistem nilai budaya yang sangat penting, yang menjadi pandangan dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari secara turun-temurun yakni, kekayaan (hamoraon), banyak keturunan (hagabeon), dan kehormatan (hasangapon).

Seiring perkembangan zaman dan penyebaran masyarakat Batak yang hampir tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, banyak masyarakat atau para generasi muda yang sudah mulai melupakan adat istiadat Batak Toba. Dari 50 respons kuisioner yang saya survey untuk muda-mudi Batak Bandar Lampung 58% hanya sedikit mengerti hukum dan tata

cara adat batak toba, 34% hanya sedikit mengerti tentang hukum dan tata cara adat batak toba, 6% tidak mengerti sama sekali hukum dan tata cara adat batak toba, sedangkan yang sangat mengerti hukum dan tata cara adat batak toba 2%. Menurut wawancara saya kepada raja adat batak toba atau orang yang sangat mengerti hukum dan tata cara adat batak toba, banyak orang tua yang memang mengajarkan adat batak toba kepada anak-anaknya namun ada juga hanya mengajarkan sedikit tentang adat batak toba. Hal ini terjadi karena memudarnya rasa ingin tahu yang lebih dalam adat istiadat batak karena terlalu banyaknya tata cara dan aturan dalam adat batak toba, pernikahan orang tua yang berbeda suku, orang tua yang hanya sedikit mengajarkan tentang adat batak toba kepada anak-anaknya, sehingga adat batak toba hanya menjadi formalitas. sehingga adat batak hanya menjadi formalitas dalam keluarga, keadaan lingkungan setempat membuat pemuda pemudi batak yang malu akan jati diri mereka sebagai orang batak.

Berdasarkan untaian di atas, maka pada pembahasan yang akan di angkat pada penelitian ini adalah “**Mobile Android Pengenalan dan Pusat Informasi Adat Istiadat Batak Toba**”. Dengan adanya aplikasi ini nantinya dapat mempermudah masyarakat batak yang belum mengerti atau sedang memperdalam adat istiadat batak toba. Dalam aplikasi ini membantu para masyarakat mengerti akan *Patuturan* (Tutur Sapa dalam batak toba), *Tarombo* (silsilah garis keturunan secara patrilineal, biasanya setiap marga(*clan*)/keluarga mempunyai lembaran kertas yang isinya berupa bagan yang nantinya akan diteruskan kepada anaknya laki-laki untuk meneruskan keturunan dan dicatat ke bagan tersebut), *Dalihan Na Tolu* (sosial-kulturan yang menyangkut masyarakat dan budaya Batak. Dalihan Natolu

menjadi kerangka yang meliputi hubungan-hubungan kerabat darah dan hubungan perkawinan yang mempertalikan antar kelompok yaitu perkawinan adat batak). Ketiga elemen ini merupakan dasar untuk mengerti adat batak toba dan aplikasi ini akan terus dikembangkan mengenai hukum dan tatacara adat batak toba yang lainnya agar membantu pembaca lebih mengerti lebih dalam lagi mengenai adat istiadat batak toba.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penulisan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Cukup sulit untuk mengerti adat batak Toba, karena teralu banyaknya tatacara, peraturan, dan hukum adat batak menjadi hal utama yang menjadi permasalahan untuk mengerti tentang adat batak Toba, sehingga membuat masyarakat yang belum mengerti menjadi kurang rasa ingin tahunya tentang adat batak .
2. Tidak ada wadah untuk belajar dan bertanya sehingga sulit untuk mengerti adat isitiadat batak toba masyarakat batak Toba, terlebih untuk remaja sampai dewasa yang ingin tahu tentang adat batak.
3. Pengetahuan tentang adat batak Toba yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya hanya sebatas dasar saja.
4. Tidak ikut serta dalam mengikuti undangan pesta adat batak Toba yang diadakan masyarakat batak Toba.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam pembuatan aplikasi ini diperlukan batasan masalah, agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud sehingga tercapai suatu tujuan. Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pengenalan dan pusat informasi adat batak toba berbasis android ini dapat digunakan masyarakat yang ingin tahu tentang hukum dan tatacara adat istiadat batak toba.

2. Aplikasi ini ditujukan kepada pembaca yang ingin tahu lebih dalam lagi adat istiadat batak toba.
3. Pengenalan tatacara dan hukum adat batak ini hanya ada untuk pengguna ponsel android.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi untuk orang-orang yang ingin belajar lebih dalam lagi tentang adat batak toba agar lebih mudah untuk mengerti melalui ponsel android yang mereka punya. Aplikasi ini sangat membantu untuk melestarikan adat istiadat batak toba dan mempertahankan warisan-warisa yang telah diberi kepada penerus suku batak toba.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan para pembaca untuk lebih mengerti tentang hukum dan tatacara adat istiadat batak toba.
- b. Merancang aplikasi pengenalan dan pusat informasi hukum dan tatacara adat istiadat batak toba sehingga dapat membuat proses pusat informasi dan pengertian adat batak toba lebih cepat dan mudah.
- c. Membuat para pembaca mengetahui tentang dasar adat batak seperti *Partuturan, Tarombo, dan Dalihan Na tolu* adat batak toba dan peraturan adat batak toba lainnya.
- d. Mebuat para pembaca mengerti betapa pentingnya mempertahankan warisanwarisan yang diberi nenek moyang yang telah di berikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan latar belakang masalah dibuatnya perangkat lunak Aplikasi pengenalan dan pusat informasi adat istiadat batak toba, rumusan masalah yang didapat, batasan masalah yang dibuat, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang diterapkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan teori-teori terkait perangkat lunak Aplikasi pengenalan dan pusat informasi adat istiadat batak toba berbasis mobile untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan yang berisi metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan yang ditanyakan dalam perumusan masalah dan analisa yang dilakukan dalam membangun perangkat lunak Aplikasi pengenalan dan pusat informasi adat istiadat batak toba berbasis mobile android. Selain itu, bab ini membahas prosedur sistem baru yang diajukan, use case diagram, perancangan tatap muka.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan tentang hasil dari pengkodean yang dilakukan, sehingga yang dibahas pada bab ini adalah bagaimana tampilan aplikasi saat dijalankan. Selanjutnya dipaparkan tentang instalasi perangkat lunak dan bagaimana aplikasi ini diuji.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penjelasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan Perangkat Lunak Aplikasi pengenalan dan pusat informasi adat istiadat batak toba berbasis mobile android selanjutnya.